

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, serta pembahasan dari tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru geografi kelas XI IPS3 di SMA Negeri 1 Batu Ampar. dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil keterlaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Dimana pada siklus I hasil keterlaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), untuk observasi kegiatan guru adalah sebesar 2,34 (kategori kurang) dan meningkat menjadi 3,22 (kategori baik) pada siklus II.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), dalam pembelajaran geografi pada materi Kondisi Geografis Indonesia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Batu Ampar dengan persentase motivasi belajar siswa pada siklus I 72% (kategori cukup) dan meningkat menjadi 80 % (kategori baik) pada siklus II.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), dalam pembelajaran geografi pada materi Kondisi Geografis Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Batu Ampar dimana rata-rata nilai ulangan harian 69% ketuntasan belajar sebesar 43% menjadi nilai rata-rata kelas sebesar 78% dengan ketuntasan sebesar 63% pada siklus I, dan nilai rata-rata kelas sebesar 85% dengan ketuntasan belajar kelas 83% pada siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses yang dirancang guru dapat melibatkan siswa secara aktif baik aktif dalam berinteraksi dengan guru maupun sesama teman sekelompok belajarnya, dalam bertukar ide atau pendapat. Dengan hal tersebut dapat melatih siswa dalam mengembangkan rasa sosialisasi serta melatih mereka dalam menghargai pendapat orang lain. Kemudian juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena saling berkompetensi dalam belajar yang berdampak kepada hasil belajar yang memungkinkan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebab motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, atau keaktifan belajar siswa. Sehingga guru tidak hanya menyalahkan siswa yang tidak aktif atau malas-malasan, karena tidak termotivasi ketika proses pembelajaran berlangsung, tetapi guru terlebih dahulu harus menilai kinerjanya sendiri, mungkin dari segi penerapan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan.
2. Motivasi belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran geografi. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengaktifkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran terutama melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) agar pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan motivasi dan mencapai prestasi belajar siswa yang lebih baik.